

Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Tingkat SMA

Ida Fara Apriliani ¹, Ma'mun Hanif ²

¹ PAI, FTIK, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan

² Dosen PAI, FTIK, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan

*Email: idadaraapriliana@gmail.com, mamunhanif63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Manajemen Pembelajaran merupakan suatu proses pengawasan yang meliputi kesiapan, koordinasi dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan meningkatnya pengalaman siswa dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada di dalamnya, untuk mencapai tujuan pendidikan dan upaya untuk mewujudkan gagasan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif. Dimana peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber terpercaya. penelitian ini berhubungan dengan buku, catatan dan berbagai referensi penting lainnya terkait dengan judul yang telah saya uraikan untuk sampai pada suatu pilihan yang bisa diterapkan. Ada dua prosedur yang saya gunakan dalam mengambil data, yaitu pengujian dengan mengumpulkan berbagai sumber yang nantinya saya perlukan agar lebih mudah bagi saya untuk mengelompokkan, menggambarkan, dan kemudian menutupnya berdasarkan penelitian saya. Sumber data utama berasal dari buku-buku yang mengkaji tentang manajemen. Hasil dari penelitian ini adalah dalam mencapai prestasi belajar siswa, selain guru, orang tua juga mempunyai andil besar dalam membesarkan anak-anaknya, sehingga usia yang lebih muda dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Dengan memahami apa yang dilakukan guru, kemudian memanfaatkan fasilitas yang ada dan terus mendapatkan motivasi dari orang tua, siswa akan mencapai prestasi belajar yang luar biasa.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Prestasi

ABSTRACT

This research aims to provide an understanding of learning management in improving student learning achievement. Learning Management is a monitoring process that includes readiness, coordination and evaluation of activities related to increasing student experience by considering various factors contained therein, to achieve educational goals and efforts to realize educational ideas. The method used in this research is descriptive qualitative techniques. Where researchers get data from various trusted sources. This research relates to books, notes and various other important references related to the title that I have described to arrive at a workable choice. There are two procedures that I use in collecting data, namely testing by collecting various sources that I will need later so that it is easier for me to group, describe, and then close it based on my research. The main data source comes from books that study management. The results of this research are that in achieving student learning achievement, apart from teachers, parents also have a big role in raising their children, so that younger people can achieve good learning achievement. By understanding what teachers do, then utilizing existing facilities and continuing to get motivation from parents, students will achieve extraordinary learning achievements.

Keywords: Management, Learning, Achievement

PENDAHULUAN

Manajemen Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Mempelajari para eksekutif adalah suatu siklus pengawasan, yang meliputi pengaturan, penyortiran, pengendalian dan penilaian latihan-latihan yang berkaitan dengan pengalaman siswa yang semakin meningkat dengan mengingat Faktor-Faktor yang berbeda untuk mencapai tujuan-tujuan instruktif dan berusaha untuk mengerjakan sifat pelatihan (wibowo, 2023). Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh ketidak pedulian siswa terhadap suatu mata pelajaran, kurang konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya pemahaman peserta didik terhadap suatu materi, dan ketidakdisiplinan siswa. Keadaan tersebut akan lebih menumbuhkan hasil belajar peserta didik, guru sebenarnya harus melakukan keadaan pembelajaran yang menyenangkan untuk dipahami, memberikan pintu terbuka yang signifikan bagi siswa menjelaskan beberapa hal, dan guru harus kreatif dalam menggunakan teknik, metodologi dan model pembelajaran. Mempelajari memainkan peranan penting, tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga manajemen pembelajaran ini akan menentukan kepada pencapaian hasil belajar.(Wibowo et al., 2023) Pembelajaran merupakan upaya mengkoordinasikan iklim yang memberikan kehalusan agar proyek pembelajaran dapat berkembang dan berkembang secara ideal. Tujuan pembelajaran salah satunya tercermin dalam penyesuaian pandangan, cara pandang dan kemampuan. Pembelajaran yang efektif membutuhkan para eksekutif. Pembelajaran papan adalah hubungan antara berbagai bagian pembelajaran siswa. Ada beberapa standar dalam mengawasi pembelajaran seperti efisiensi, demokratisasi, kerjasama, kelangsungan dan produktivitas, visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.

Manajemen yang baik menentukan apakah pembelajaran itu menguntungkan atau tidak, bagaimana seorang pendidik menggunakan teknik yang tepat, menyediakan instrumen pembelajaran yang memadai, dan lingkungan kelas yang membantu selama pengajaran dan pengembangan pengalaman. Untuk membantu terlaksananya siklus pendidikan yang baik dalam suatu organisasi, memerlukan struktur pembelajaran yang baik. Menjadikan Pembelajaran yang bermutu memerlukan pengorganisasian yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang terorganisir dan dilaksanakan dengan baik juga akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk bekerja pada hakikat pendidikan itu sendiri. Atau bisa diartikan Manajemen Pembelajaran merupakan suatu interaksi pengawasan yang meliputi kegiatan mengatur, mengkoordinasikan, mengendalikan dan menilai yang dihubungkan dengan pengalaman pendidikan siswa. dengan mengingat elemen yang berbeda untuk itu, untuk mencapai tujuan Pendidikan.(Nurlela, 2021)

Manajemen Pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan lebih lanjut prestasi belajar siswa. Tanpa para eksekutif, sulit untuk dengan mudah mengkoordinasikan pembelajaran berkualitas menuju tujuan pengajaran dan instruktif ideal yang harus dicapai oleh suatu organisasi. Pembelajaran berkualitas bagi para

eksekutif adalah bagian utama yang menjamin bahwa siswa berkembang dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang normal. Melalui pembelajaran utama, sekolah harus menjamin bahwa pendidik dan siswa siap menghadapi perubahan dan perbaikan dalam jangka panjang. Sekolah juga dapat merencanakan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka melalui pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang luar biasa akan menghasilkan prestasi yang luar biasa. Selain itu, pengalaman yang berkembang harus diperiksa dengan tepat untuk mendapatkan hasil yang ideal. Diperlukan pembelajaran dewan yang efisien yang mencakup kesiapan, pelaksanaan, dan langkah-langkah evaluasi.(Sofiyah, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian pustaka. Dimana Peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Subjek dalam Penelitian ini berkaitan dengan, laporan,buku,catatan dan berbagai referensi penting lainnya terkait dengan judul yang telah saya uraikan. Ada dua prosedur yang digunakan Prosedur pelaksanaannya yaitu dengan mengumpulkan informasi yang ingin akan peneliti butuhkan sesuai dengan pokok pembahasan yang akan dikaji kemudian informasi yang sudah dikumpulkan dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menggunakan dalam bentuk kata, kalimat, dan ungkapan sesuai hasil dari data yang saya ambil. Alat, bahan dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literatur atau studi Pustaka yang mana peneliti menyelesaikan masalah dalam penelitian diambil dari sumber-sumber tulisan yang terpercaya seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi dan hasil-hasil penelitian mahasiswa. Yang terakhir adalah Teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber seperti buku, literatur dan bahan Pustaka lainnya, serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan selanjutnya penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan yang kemudian dianalisis.(Siahaan, 2023)

HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran

Manajemen Pembelajaran merupakan suatu pembelajaran dengan menerapkan standar pembelajaran, serta melalui langkah-langkah pembelajaran, yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan penilaian untuk mencapai tujuan instruktif yang telah ditentukan sebelumnya. Semakin baik sifat pembelajaran manajemen maka semakin berhasil pula target pembelajaran yang dapat dicapai. Pada bagian lain dikemukakan

bahwa Manajemen pembelajaran merupakan suatu pemikiran mengenai standar keseluruhan pembelajaran dalam rangka menyelesaikan usaha pendidikan dan pembelajaran, kerjasama antara pendidik dan peserta didik, baik langsung di ruang kelas dan di luar ruang kelas.

Jadi definisi di atas bisa diketahui Manajemen pembelajaran yaitu suatu proses mengatur, melaksanakan dan mensurvei/menilai pembelajaran, dalam rangka melakukan tugas mendidik dan pembelajaran, dalam komunikasi antara pendidik dan siswa, baik secara langsung di dalam kelas dan di luar ruang belajar. Dengan cara ini, pembelajaran para eksekutif mencakup pelaksanaan kemampuan, pengaturan, pelaksanaan dan evaluasi, bukan satu-satunya elemen yang menentukan kemajuan dalam mencapai tujuan. Hal lain yang juga menentukan kemajuan pembelajaran adalah kualitas kelangsungan hidup eksekutif dan motivasi kerja instruktur. Viabilitas dengan sengaja mengacu pada proporsi tingkat kesamaan antara hasil yang dicapai dan hasil yang dicapai, tidak seluruhnya ditetapkan, untuk mencapai tujuan. Prestasi belajar siswa diarahkan pada tujuan instruktif yang ingin dicapai.

Prestasi belajar adalah tercapainya tujuan belajar yang merupakan akibat dari latihan mendidik dan belajar. Penilaian instruktif terhadap kapasitas siswa setelah menyelesaikan latihan pembelajaran. Prestasi belajar siswa merupakan penilaian instruktif terhadap kemajuan kapasitas siswa sehubungan dengan kewibawaan materi pembelajaran yang diperkenalkan kepada mereka serta kualitas yang terkandung dalam program pendidikan. Cenderung diasumsikan bahwa prestasi belajar siswa merupakan penyesuaian tingkah laku sebagai informasi, kemampuan dan mentalitas yang merupakan akibat dari latihan belajar yang masih berupa angka atau angka nilai. (Muhlansin, 2019)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sekolah, prestasi peserta didik sangat terkait dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran peserta didik dan guru. Beberapa faktor yang meningkatkan prestasi belajar peserta didik, antara lain membangun kerjasama siswa dalam menghadapi tantangan pembangunan, membangun iklim belajar yang bermanfaat dan bermanfaat serta mampu mengevaluasi hasil belajar dengan baik. Siswa perlu mendapatkan pendidikan yang baik dari keluarganya, dan memerlukan kehati-hatian yang tinggi dari peserta didik terhadap kesempatan dan kewajibannya mengikuti praktik pembelajaran di sekolah, dan pendidik harus dapat menunjukkan pemanfaatan tata cara pembelajaran yang baik bagi siswa. kondisi di dalam kelas agar pembelajaran berlangsung asal-asalan dan siswa tidak letih saat berpikir. Mempengaruhi peserta didik untuk mencapai prestasi baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari faktor yang

bermula dari luar orang tersebut. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal adalah, Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya faktor kesejahteraan, pengetahuan siswa, mentalitas, minat, inspirasi, bakat yang dapat mempengaruhi pengalaman tumbuh dan hasil belajar terakhir
2. Faktor Eksternal adalah, Faktor yang berasal dari luar individu, antara lain faktor keluarga, iklim sekolah, dan Masyarakat.

Dari penjelasan di atas, maka secara keseluruhan cenderung beralasan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti prestasi, minat, kemampuan, pertimbangan dan sentimen. Sedangkan faktor luar adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, misalnya pekerjaan penja, keadaan rumah, keadaan keuangan, keadaan keluarga, hubungan antara guru dan siswa, cara guru menyampaikan materi, cara belajar, sahabat dan masyarakat setempat. (Arafa & Supriyanto, 2021) Minat merupakan salah satu faktor dalam diri peserta didik, termasuk mental, yang dapat mempengaruhi jumlah dan sifat perolehan pembelajaran siswa. (Sulasmi, 2020) Faktor dalam diri adalah faktor yang bermula dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut menggabungkan variabel fisiologis dan komponen mental. Variabel fisiologis berhubungan dengan kondisi seseorang, dan komponen-komponen tersebut dibedakan menjadi dua macam. Di atas segalanya, kondisinya. Situasi yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi proses belajar anak, dengan harapan siswa dalam keadaan sehat dan bugar, pasti demikianlah keadaannya. mempengaruhi kegiatan belajar anak dan terlepas dari apakah hal tersebut terjadi atau tidak sebaliknya. (Jamil, 2017)

Selain keluarga dan sekolah, masyarakat juga merupakan elemen luar yang berperan besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Masyarakat merupakan sumber pembelajaran yang sangat lengkap dan sangat berarti bagi siswa, karena di lingkungan sekitar terdapat berbagai perjumpaan dan informasi yang penting bagi siswa, yang tidak diteruskan di keluarga maupun di sekolah. Dalam pembelajaran terbuka, siswa dapat belajar bagaimana memilah dan berbaur memperoleh wawasan hidupnya. (Yopi Nisa, 2017) Dalam pembelajaran yang baik, penyelenggaraan iklim pembelajaran ruang belajar dilakukan dengan menggunakan strategi dan aturan yang cermat yang dianggap membantu pengalaman berkembang dengan mempertimbangkan keberagaman tampilan kelas, materi pembelajaran dan media serta aset pembelajaran sehingga pendidik berperan penting. dalam mewajibkan persyaratan

yang maju.(Wahid et al., 2018) Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perolehan prestasi adalah Faktor karakteristik atau yang bersumber dari dalam diri manusia yang meliputi inspirasi belajar, minat belajar, kesejahteraan nyata dan unsur luar atau yang bermula dari luar manusia yang terdiri dari pengelola sekolah dan lingkungan sosial. (Qurbani, 2020)

Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Peran yaitu aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah melakukan hak istimewa dan komitmennya sesuai dengan situasinya, kemudian pada saat itulah peran individu tersebut selesai. Menurut Nye Friedman, peran adalah cara berperilaku yang berhubungan dengan orang yang berdiri teguh dalam situasi tertentu, kedudukan yang membedakan status atau kedudukan seseorang dalam kerangka sosial. Suatu peran senantiasa dicirikan sebagai sesuatu yang dapat diakses oleh individu yang akan memainkannya. khususnya penghibur, gaya luarnya. Menurut Horton, Peran yaitu perilaku tingkah laku yang lumrah dari seseorang yang mempunyai kedudukan. Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Peran yaitu suatu sikap atau tingkah laku yang biasa dilakukan oleh banyak individu atau suatu kelompok terhadap seseorang yang mempunyai kedudukan.

Lingkungan manajemen kelas pada dasarnya dikoordinasikan ke dalam proses perencanaan pendidikan, namun tujuan dari para pengurus wali kelas adalah sesuatu yang bisa dianggap kecil namun memainkan peran penting dalam hasil dari tujuan organisasi wali kelas, yang mencakup wali kelas. papan, hubungan antara pendidik dan siswa, penataan karakter, dan lain-lain. Sehingga setiap anak di kelas dapat bekerja secara terorganisir sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan sukses dan efisien. Aturan pengurus wali kelas pada hakikatnya adalah siklus pelaksana pembelajaran yang diselesaikan oleh instruktur dalam menunjukkan yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan secara nyata, dan mencakup pengaturan, pelaksanaan, penggunaan aset pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dalam menyusun pembelajaran agar terlaksananya suatu tindakan pembelajaran, pendidik hendaknya membuat dan menyusun suatu rencana, rencana mana yang hendaknya digunakan sebagai bantuan dalam melaksanakan pembelajaran, misalnya membuat prospektus, menyusun rencana pembelajaran RPP, dan dalam hal apa pun menyiapkan jadwal yang instruktif. Tingkat Manajemen Kelas pada umumnya, tingkat pelatihan, dalam hal ini sekolah, tidak dapat dibedakan dari beberapa faktor yang memberdayakan dan membantu pelaksanaan pengajaran di sekolah. Dalam manajemen kelas mempunyai dua subjek yang sangat berperan penting dalam keberlangsungan

pembelajaran, yaitu pendidik guru dan peserta didik siswa. Guru memiliki peran sebagai pengelola keberlangsungan pembelajaran dikelas, di dalam kelas guru sebagai pemimpin yang mempunyai peranan yang lebih menonjol dari siswa. Peranan utama manajemen kelas dalam kegiatan belajar adalah pengkondisian kelas, dalam hal ini pendidik sebagai pemimpin dalam kelas berperan sebagai perencana, mengatur, membina, serta melakukan berbagai hal kegiatan dikelas. (Jalaludin et al., 2021)

Upaya yang dapat dilakukan sekolah sebagai unit pendidikan adalah dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur luar dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya melalui Faktor lingkungan. Sekolah harus berusaha untuk menawarkan jenis bantuan dan hiburan bagi siswa dalam pengalaman mendidik dan berkembang. Sistem yang dapat mengembangkan lebih lanjut prestasi belajar siswa antara lain adalah persiapan dan pelaksanaan siswa oleh pimpinan, pengurus sekolah/madrasah, wali kelas yang baik oleh pimpinan, penyusunan prosedur kreatif dari pengelola sekolah, dan penggarapan sifat guru dan tenaga kependidikan dalam bidang pendidikan sekolah. (Serin, 2023) Manajemen Pembelajaran memiliki peran penting dalam memajukan lembaga pendidikan. Tanpa para eksekutif dalam lembaga yang mendidik, yayasan tidak akan mempunyai tujuan dalam mencapai tujuannya. Sekolah mempunyai kemampuan menyusun setiap program yang akan dilakukan, melaksanakan program yang telah disusun, menyusun program yang akan diselesaikan dan mengendalikan pelaksanaan yang telah selesai. (Setyowati, 2021) Dalam mencapai prestasi belajar siswa, selain pendidik, Orang tua juga memiliki peran penting dalam membesarkan anak-anak mereka, sehingga anak-anak dapat melakukannya mencapai prestasi belajar yang luar biasa. Ada berbagai cara untuk menelusuri cara mencapai prestasi belajar yang luar biasa, salah satunya dengan memahami dan menguasai materi. Dengan menggunakan metodologi ini siswa tentu ingin mencapai prestasi belajar yang luar biasa. Selain itu, dalam keberhasilan pembelajaran terdapat hambatan dan upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Dengan memahami apa yang dibicarakan guru, dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan terus mendapatkan motivasi dari orang tua, siswa akan mencapai prestasi belajar lebih baik. (Salsabila, 2020)

KESIMPULAN

Manajemen Pembelajaran adalah suatu kegiatan mengatur, melaksanakan dan menilai pembelajaran, dalam rangka melakukan kegiatan mendidik dan pembelajaran, dalam hubungan antar pendidik dan siswa, baik secara langsung di ruang belajar maupun di luar ruang belajar. Ada banyak faktor yang meningkatkan prestasi belajar

siswa, termasuk membangun upaya bersama dengan siswa untuk menciptakan pertemuan, membangun iklim belajar yang bermanfaat dan menyenangkan serta mampu mengevaluasi hasil belajar secara jujur. Untuk mengatasi hambatan dalam menjelaskan proses pendidik dalam mengelola cara terbaik untuk lebih mengembangkan prestasi belajar siswa, maka lembaga-lembaga yang dibutuhkan oleh seorang pendidik harus mampu mengembangkan program pembelajarannya. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah komponen sifat atau yang bermula dari dalam diri seseorang yang terdiri dari minat belajar dan motivasi belajar, bantuan yang tulus dari pemerintah dan unsur luar atau yang bermula dari luar diri individu yang terdiri dari iklim sosial dan pengelolaan akademik. Tingkat Kelas Para eksekutif pada umumnya, tingkat pendidikan, dalam hal ini sekolah, tidak dapat dibedakan dari beberapa faktor yang memberdayakan dan membantu pelaksanaan pengajaran di sekolah. Tugas pokok para pengelola kelas dalam latihan-latihan pembelajaran adalah membentuk kelas, untuk itu guru sebagai cikal bakal contoh yang layak diikuti sebagai pengorganisasi, mengkoordinasikan, menciptakan dan menyelesaikan berbagai latihan di kelas.

REFRENSI

- Arafa, I., & Supriyanto, S. (2021). Strategi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 1–9.
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/689>
- Jamil, I. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 5.
- Muhlahsin. (2019). *Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*. 15, 72–74.
- Nurlela, N. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, 1(1), 79–83.
- Qurbani, D. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tingkat 1 Universitas pemulung fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Reguler A. *Ilmiah Menejemen*, 3, 208.
- Salsabila, A. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 287–288.

- Serin, F. D. (2023). Upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik. *Journal on Education*, 6(1), 3908–3915. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>
- Setyowati. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Purwajo. *Kajian Pendidikan Dasar*, 1, 109–110.
- Siahaan, A. (2023). Menejemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal on Education*, 5, 10924–10925.
- Sofiyah, S. (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 6(2), 129–136. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1034>
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ditinjau dari aspek manajemen minat belajar siswa. *Manajemen Pendidikan Dasar*, 1, 11.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), hal 179.
- Wibowo, M. T., Yanti, S., Nurhasana, V., & ... (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ...*, 10(1), 51–56. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/10/7>
- Yopi Nisa, F. (2017). Faktor-Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic*, 5, 86.